

## ABSTRAK

Perkembangan masyarakat yang bergerak pada tren modernitas lanjut memunculkan berbagai respon perubahan sosial, salah satunya pada proses transisi pemuda menuju dunia kerja yang tidak dapat terjadi secara linier. Hal ini disebabkan karena adanya risiko, krisis, dan perubahan yang terjadi secara cepat dan mengancam kehidupan mereka. Kondisi ini menyebabkan pemuda melakukan berbagai macam strategi dengan menggunakan berbagai hal yang dimilikinya, salah satunya adalah media sosial Instagram agar dapat mendapatkan keuntungan dan kesuksesan dalam transisi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan naratif dengan menekankan pada wawancara semi terstruktur secara mendalam dan dilengkapi dengan *social media tour* untuk dapat memotret fenomena transisi ini. Hasilnya, Instagram digunakan sebagai media untuk strategi konstruksi identitas dan biografi secara *Do It Yourself* (DIY) dan strategi akumulasi dan konversi kapital. Akan tetapi pada implementasinya, strategi-strategi tersebut ditemukan secara berbeda pada pengalaman pemuda mengingat terdapat ketidakmerataan kepemilikan kapital –ekonomi, sosial, budaya, simbolik, dan digital–, habitus, dan pemahaman akan aturan main di Instagram. Ketiga elemen tersebut tidak hanya menyebabkan adanya perbedaan strategi, melainkan juga dapat menunjukkan adanya ketimpangan dan ketidaksetaraan di kalangan pemuda dalam melakukan transisi menggunakan Instagram pribadi mereka.

Kata kunci: Pemuda; Modernitas Lanjut; Strategi; Instagram

## **ABSTRACT**

The development of society nowadays has been moving towards the trend of advanced modernity. It gives rise to various responses of social change, one of which is the youth's transition process into the world of work where it didn't sync properly. This phenomena is affected by risks, crises and changes that occur quickly among the society along with the dynamic era and it could threaten their lives. It is possible for the youth to carry out various strategies by utilizing social media, Instagram, to gain benefit and be successful during the transition. This study used a narrative approach with an emphasis on in-depth semi-structured interviews and was complemented by a social media analysis to be able to photograph this transition phenomenon. As a result, Instagram was used as a medium for "Do It Yourself" (DIY) identity and biographical construction strategies and capital accumulation and conversion strategies. However, in the practice, these strategies were various due to youth experiences, influenced by inequality in capital ownership – economic, social, cultural, symbolic, and digital –, habitus, and Instagram terms and conditions. These three elements not only lead to different strategies, but also show equality and inequality among youth in making the transition to using their personal Instagram.

**Keywords:** Youth; Late Modernity; Strategy; Instagram